

## MENUMBUHKAN JIWA KREATIF PADA ANAK DI MASA PANDEMI COVID 19

<sup>1</sup>Puji Harjianto, <sup>2</sup>Janudin, <sup>3</sup>Sudiarto, <sup>4</sup>Ratna Dumilah, <sup>5</sup>Yeti Kusmawati

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

[\\*dosen0009@unpam.ac.id](mailto:dosen0009@unpam.ac.id)

### Abstrak

Bermain bagi tingkatan anak usia dini, merupakan dunianya. Banyak sekali manfaat yang didapatkan dari kegiatan bermain, salah satunya adalah pengembangan kreativitas anak usia dini. Bermain dalam bentuk apapun, baik aktif maupun pasif, baik dengan alat maupun tanpa alat dapat menunjang kreativitas anak dalam menciptakan hal-hal yang baru. Misalnya, Permainan ayunan, bermanfaat untuk imajinasi anak saat dia berayun-ayun di udara, juga akan membantu pertumbuhan dan perkembangan otot-otot anak usia dini, melatih motorik kasar saat mengayunkan kakinya. Perosotan baik untuk melatih emosi anak, juga melatih motorik kasar anak saat anak naik tangga. Disinilah peran orang tua dan pendidik untuk dapat menjadi fasilitator pengembangan kreativitas anak, dengan cara memfasilitasi anak agar dapat bermain dengan alat yang tepat sesuai dengan bakat, minat, perkembangan, dan kebutuhan anak. Pandemi Covid-19 yang melanda dunia termasuk Indonesia memang menjadi masalah utama dalam pembelajaran, dan dilakukan secara online di rumah. Dengan adanya kegiatan ini anak dapat menumbuhkan jiwa kreativitas seninya, emosional, bahasa, dan motorik pada anak.

**Kata Kunci:** Jiwa Kreatif, Covid 19

### Abstract

*Play for the level of early childhood, is the world. There are so many benefits that can be obtained from playing activities, one of which is the development of early childhood creativity. Playing in any form, whether active or passive, with or without tools, can support children's creativity in creating new things. For example, the swing game, is useful for a child's imagination when he swings in the air, will also help the growth and development of the muscles of early childhood, train gross motor skills when swinging his legs. Slides are good for training children's emotions, as well as training children's gross motor skills when children go up stairs. This is where the role of parents and educators is to be a facilitator for the development of children's creativity, by facilitating children to be able to play with the right tools according to their talents, interests, development, and needs. The Covid-19 pandemic that has hit the world, including Indonesia, has indeed become a major problem in learning, and it is done online at home. With this activity, children can grow their artistic, emotional, language, and motoric creativity in children.*

**Keywords:** Creative Spirit, Covid 19

### PENDAHULUAN

Pengabdian. UNPAM Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa di perguruan tinggi. Pengabdian kepada masyarakat ini untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat yang meliputi berbagai bidang kehidupan, seperti contohnya pelayanan di bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan lain sebagainya.

Kreativitas adalah salah satu kemampuan intelektual manusia yang sangat penting, dan oleh kebanyakan ahli psikologi kognitif dimasukkan dalam

kemampuan memecahkan masalah. Kreativitas juga sering disebut berpikir kreatif. Di bidang lain misalnya manajemen dan teknologi, kreativitas sering disebut berpikir inovatif. Semua istilah ini berkaitan dengan usaha menemukan, menghasilkan atau menciptakan hal-hal baru. Kreativitas dapat didefinisikan sebagai aktivitas kognitif atau proses berpikir untuk menghasilkan gagasan-gagasan yang baru dan berguna.

Supriyadi dalam buku Yeni Rachmawati dalam jurnal ini menyatakan bahwa :

“Kreativitas adalah kemampuan

seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada. Selanjutnya ia menambahkan bahwa kreativitas merupakan kemampuan berpikir tingkat tinggi yang mengimplikasikan terjadinya eskalasi dalam kemampuan berpikir, ditandai oleh suksesti, diskontinuitas, diferensiasi, dan integrasi antara setiap tahap perkembangan”.

Di sini peran Mahasiswa Unpam dalam pengabdian kepada masyarakat sangatlah diperlukan eksistensinya dalam membantu memberikan edukasi tentang Menumbuhkan Jiwa Kreatif Pada Anak di Masa Pandemi Covid-19.

Dimulai dengan mengadakan kegiatan edukasi dan memberi ruang agar anak dapat memiliki keberanian dalam hal bereksplorasi dan berekspresi, Taman baca lestari Gg. Lestari Rt.03/02 Kel. Kedaung Kec. Sawangan Depok adalah salah satu yang menjadi sasaran untuk memberikan motivasi serta kegiatan yang dapat menumbuhkan kreativitas pada anak.

Anak yang kreatif adalah anak yang ingin tahu banyak hal, senang bermain, senang mencoba dan mengeksplorasi benda-benda yang ada disekitarnya. Dengan adanya sikap kreatif di dalam diri anak, anak mampu mengkreasi, menciptakan serta menghasilkan ide-ide yang sangat baik dalam belajarnya.

Mahasiswa hendaklah memompa dan mengembangkan jiwa kreativitas dalam diri anak. Masa anak usia dini sangat baik untuk menanamkan dan menumbuhkan jiwa kreativitas, karena dimasa itulah anak mampu menyerap apa saja yang diberikan kepada dirinya. Dalam rangka mengembangkan daya kreativitas anak maka dalam proses pembelajaran mampu memberikan informasi baru yang dapat menggugah rasa ingin tahu anak dan eksplorasi anak.

Cara untuk menumbuhkan jiwa kreatif pada diri anak usia dini di masa pandemi Covid-19, yaitu dengan cara :

- a. Berikan keleluasaan pada anak untuk mengeksplorasi pengetahuan sebanyak mungkin sesuai dengan tingkat kecerdasan nya.
- b. Memberikan permainan untuk menggugah rasa ingin tahu dan

memberikan tantangan yang akan memacu anak untuk mengembangkan daya kreativitasnya.

- c. Berikan sarana permainan yang akan memicu anak dalam berkreasi.
- d. Berikan dukungan kepada anak. Apapun yang yang diciptakan dan dihasilkan oleh anak, orang tua harus selalu mendukungnya dan jangan buat anak merasa kecewa atas hasilnya.
- e. Jangan terlalu memaksakan anak dalam melakukan sesuatu, hal itu akan membuat anak merasa tertekan dan bosan.
- f. Berikan apresiasi kepada anak, apresiasi bisa berupa pujian atau hadiah, biasa anak lebih senang jika dirinya mendapatkan hadiah.

## **METODE**

Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan secara offline dengan mengadakan penyuluhan dan penyadaran dengan menerapkan prosedur protokol kesehatan sesuai dengan anjuran pemerintah. Pada pelaksanaannya kegiatan ini ada tiga kegiatan utama yang diterapkan; tahapan pra pelaksanaan, tahapan pelaksanaan, dan tahapan pasca pelaksanaan. Tahapan pra pelaksanaan adalah tahapan awal kegiatan, tahapan ini berupa observasi awal, perijinan dengan subjek penelitian / lokasi PKM dan perumusan masalah yang dihadapi subjek penelitian. Tindakan selanjutnya adalah berdiskusi dengan anggota PKM mengenai solusi dan konsep kegiatan. Dalam penyusunan konsep ini, ketua pelaksana akan mendelegasikan tugas kepada kseluruh anggota tim. Seluruh anggota dimotivasi agar mampu melaksanakan tugas sesuai dengan porsinya masing-masing. Kegiatan terakhir dari tahapan ini adalah menyusun proposal PKM. Proposal PKM tersebut kemudian diunggah dalam laman Sintias sebagai bukti perencanaan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Menumbuhkan Jiwa Kreatif Pada Anak di Masa Pandemi Covid 19 ini berkaitan dengan upaya menumbuhkan kreatifitas pada anak untuk mengisi waktu luang terkait dengan pembelajaran jarak jauh di sekolah.

Pada pertemuan pertama, kegiatan dilakukan dengan mengajak sharing dan bercerita dengan menggunakan metode story telling kepada anak-anak mengenai kreatifitas yang pernah dilakukan. Anak-anak diminta bercerita secara bergantian mengenai hal kreatif apa yang pernah dilakukan. Dari cerita itu akan dapat diketahui sejauhmana pengalaman kreatif yang dimiliki anak-anak.

Kreativitas adalah salah satu kemampuan intelektual manusia yang sangat penting, dan oleh kebanyakan ahli psikologi kognitif dimasukkan dalam kemampuan memecahkan masalah. Kreativitas juga sering disebut berpikir kreatif. Di bidang lain misalnya manajemen dan teknologi, kreativitas sering disebut berpikir inovatif. Semua istilah ini berkaitan dengan usaha menemukan, menghasilkan atau menciptakan hal-hal baru. Kreativitas dapat didefinisikan sebagai aktivitas kognitif atau proses berpikir untuk menghasilkan gagasan-gagasan yang baru dan berguna.

Diperlukan kerjasama yang baik dengan pihak sekolah dan orang tua yang ada di rumah untuk menumbuhkan, mengembangkan serta mengimplementasikan kreativitas anak sehingga dapat tersalurkan dengan baik di tengah pandemi Covid ini.

Pertemuan ke dua akan diberikan pemahaman lebih terstruktur mengenai upaya dalam mengasah serta mempertajam kreatifitas anak dengan cara-cara yang menyenangkan. Berikut ini 10 cara mengasah dan mempertajam kreativitas anak dengan cara menyenangkan tersebut:

### **1. Bermain**

Bermain bisa menjadi media untuk mengembangkan kreativitas anak. Untuk itu, sediakan berbagai macam mainan untuknya. Kita bisa membelinya tentu saja tidak harus mahal atau membuat sendiri dengan menggunakan bahan-bahan yang ada. Untuk menemukan ide membuat mainan bisa mencarinya di pinterest kata kunci DIY atau art and craft dan di instagram. Selain itu, beri anak kesempatan untuk bermain di luar rumah, mengenal alam, dan bermain dengan teman-teman. Lewat cara itu anak akan kaya pengalaman dan terbiasa

berinteraksi dengan lingkungan yang akan membuatnya belajar banyak hal, termasuk menyelesaikan masalah.

### **2. Biarkan Anak Berimajinasi**

Salah satu cara melatih imajinasinya adalah membacakan buku setiap hari. Beri anak kesempatan untuk memilih buku yang ia sukai. Libatkan anak saat membaca dengan memintanya mengira-ngira, suara seorang tokoh atau karakternya. Selain mengasah imajinas membacakan buku dan mendongeng akan menambah perbendaharaan bahasa anak. Ajak juga anak bermain role play. Misalnya, memintanya menjadi koki atau dokter dengan menggunakan perlengkapan mainan. Dengan itu, dengan imajinasinya anak akan berusaha memerankan hal-hal tersebut.

### **3. Pertanyaan Kreatif**

Cobalah memberikan pertanyaan-pertanyaan yang kreatif dan mendorongnya untuk berekspresi baik secara verbal maupun non-verbal. Seperti, "Coba nak, beritahu Bunda, bagaimana cara kamu memainkan mainan ini?" atau "Apa yang akan terjadi jika kran air tidak ditutup?". Perhatikan jawaban anak, walaupun tidak seluruhnya benar, tapi itu berusaha untuk berpikir.

### **4. Hindari Kata Salah**

Kadang reaksi atau imajinasi anak tidak selalu sama dengan anak sepantarnya. Misalnya, ia menggambar mobil dengan roda segitiga. Jika hal ini terjadi, usahakan kita tidak berkata "SALAH" akan imajinasinya. Kita bisa berkata "Menarik sekali.

### **5. Lihat Minat & Bakat**

Coba mulai memerhatikan apa yang disukai oleh balita. Apakah ia senang menggambar, menumpuk barang, berolahraga, menari atau hal lainnya. Setelah mengetahui, kegemarannya, mulailah dengan mengasahnya sejak dini. Misalnya dengan menyediakan crayon dan kertas gambar bagi anak yang senang menggambar, melatihnya berolahraga bagi anak yang senang olahraga dan memasukkannya ke sanggar seni jika anak menyukai seni. Dengan demikian, kemampuan anak akan terasah dengan baik.

## **6. Bebaskan Anak Bereksplorasi**

Anak sudah dibekali dengan rasa ingin tahu yang tinggi. Jadi, biarkan mereka melakukan eksplorasi terhadap dunia di sekitarnya. Tentu saja kita perlu memberitahu mana yang bahaya dan yang tidak. Misalnya, kita tentu perlu memberitahu bahwa api itu panas dan bisa melukai dengan cara mendekatkan nyala api di korek api ke dekatnya. Kita juga perlu siap menjawab pertanyaannya mengenai berbagai hal. Sebab itu, kita pun perlu membekali diri dengan bermacam pengetahuan yang bisa diperoleh lewat berbagai informasi di buku, website, atau berbagi dengan teman-teman yang memiliki anak seusai.

## **7. Jangan Dipaksa**

Jika anak tidak menunjukkan bakat atau kreativitas, tidak perlu terlalu memaksa. Misalnya, dengan hanya fokus mengembangkannya di situ. Semua butuh proses dan waktu. Yang bisa dilakukan adalah memberikan stimulus untuk memancing kreativitasnya keluar, seperti kegiatan bermain. Perlahan-lahan pasti akan terlihat. Paling penting adalah ia harus melakukannya dengan enjoy dan antusias.

## **8. Berikan Pengalaman Baru**

Berikan waktu khusus untuk anak dengan mengajaknya ke tempat-tempat yang belum pernah dikunjungi seperti museum, kebun binatang, sawah, kebun, peternakan, pasar tradisional, dan taman rekreasi. Di tempat baru ini anak akan melihat, menyentuh, mendengar, merasakan bahkan mencium sesuatu yang baru yang akan memperkaya pengalamannya. Dengan pengalaman itu anak akan meramunya menjadi modal untuk melakukan sesuatu yang kreatif.

## **9. Kurangi Larangan**

Tahukah bahwa ada larangan dapat mematikan kreativitas seseorang? Hal ini juga berlaku untuk balita. Sebisa mungkin kurangi "melarang". Misalnya melarang anak memegang lumpur atau kodok, hanya karena takut tangannya kotor, padahal tangan kotor bisa dicuci. Sebagai gantinya, berikanlah saran apa yang seharusnya ia lakukan, bukan melarangnya. Misalnya, boleh

memegang lumpur dan bermain dengan lumpur asal setelahnya mencuci tangan. Namun, dalam kondisi tertentu bila terpaksa, kita tentu saja harus tegas. Misalnya, anak ingin perosotan di pegangan tangga padahal itu berbahaya. Jika itu yang terjadi, katakan bahwa tidak ingin ia terluka dan ia tak bisa bermain lagi. Solusinya bisa mengajaknya bermain perosotan di taman.

## **10. Liburan Kreatif**

Liburan kreatif untuk anak tidak harus mahal, namun yang penting sesuai dengan minat anak. Apalagi sedang pandemic Covid 19, hal ini bisa dilakukan di rumah. Misalnya dengan berkebun, mendekorasi kamar, membuat kreasi "DIY" dan masih banyak lagi.

## **11. Beri Pujian**

Selalu memberikan pujian jika anak melakukan sesuatu yang kreatif. Misalnya, anak bermain pesawat terbang dengan daun mangga atau dengan piring kertas. "Wah, pesawatnya keren sekali. Mau terbang ke mana?" bisa mengatakan begitu. Cara itu akan membuat anak terdorong untuk berimajinasi dan mencari hal-hal baru yang akan mencuri perhatian.

## **PENUTUP**

Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Universitas Pamulang yang dilakukan telah berjalan dengan lancar dan mendapatkan sambutan hangat dari anak-anak Taman Baca Lestari Gg. Lestari Rt.03/02 Kel. Kedaung Kec. Sawangan Depok.

Harapannya dengan kegiatan pengabdian ini dapat membantu para warga dan anak-anak dalam meningkatkan jiwa kreatif pada anak dimasa pandemi dan memacu anak untuk mengembangkan daya kreativitas saat keadaan pandemi dan dapat memberikan motivasi agar anak-anak semangat dalam belajar agar bisa meraih impian dimasa yang akan datang.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arga Teriyan, *et al.* (2021). Strategi Bertahan di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Peradaban Masyarakat*. 1(2). 29-32
- Dewanti, R. N., *et al.* (2021). Penyuluhan Dan Pelatihan Keterampilan Sablon Pigment Pasta Manual Di Karang

- Taruna 03 Desa Cisauk. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 1(1).
- Haikal, H., et al. (2021). Penyuluhan Pemanfaatan Media Sosial Bagi Perkembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Pada Masyarakat Desa. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 1(3).
- Lewenussa, R., et al. (2019). Pelatihan Fitur Project Dengan Software Accurate Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Dalam Rangka Peningkatan Produktifitas Dan Keterampilan Mahasiswa Dalam Dunia Kerja. *Abdimas: Papua Journal of Community Service*, 1(2), 31-44.
- Rawi, R. D. P., et al. (2019). Pelatihan Pembuatan Keripik Pisang Sebagai Sarana Peluang Bisnis Dan Kreatifitas Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sorong. *Abdimas: Papua Journal of Community Service*, 1(2), 24-30.
- Sunarsi, D., et al. (2021). Penyuluhan Wirausaha Untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga Dengan Daur Ulang Barang Bekas Desa Mekarsari Kabupaten Bogor. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 1(2).  
<http://manajemen.unpam.ac.id/format-laporan-pkm-mahasiswa-prodi-manajemen-s-1-universitas-pamulang/>  
<https://www.kompasiana.com/ayundazeslyana/5f38c0d9097f3656ab1a9522/menumbuhkan-jiwa-kreatif-pada-anak-usia-dini-di-masa-pandemi-covid-19?page=2>